

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses bisnis pengelolaan aset daerah yang menggunakan *Zachman Framework* untuk memahami kondisi bisnis Bagian Aset Setda Lombok Tengah saat ini dan kemudian rancangan proses bisnis perbaikannya. Hasilnya dijadikan untuk memodelkan usecase proses system dan identifikasi kebutuhan sistem. Berdasarkan analisis proses bisnis didapatkan bahwa pengelolaan aset daerah masih menitikberatkan pada lembaran formulir KIB dan belum terintegrasi secara maksimal sehingga pengelolaan aset daerah menjadi tidak efektif dan efisien.
2. Berdasarkan analisa fit/gap perlu adanya perbaikan proses bisnis untuk mengoptimalkan kinerja dan fungsi dari bisnis yang ada. Diantaranya pada level analisa *fit/gap* untuk teknik perbaikan proses bisnis *eliminate* yaitu 0% karena tidak ada proses yang dihilangkan. Untuk teknik perbaikan *integrate* yaitu *partial* sebanyak 85,71%. Untuk teknik perbaikan *simplify* yaitu *gap* sebesar 44,44%. Untuk teknik perbaikan *automate* yaitu *fit* 61,12%.
3. Sistem informasi pengelolaan aset daerah telah dibangun sesuai dengan daftar persyaratan kebutuhan yang didapatkan dari hasil wawancara di bagian aset Setda Lombok Tengah. Dibuktikan dengan hasil pengujian fungsional dari 52 kasus uji berdasarkan daftar persyaratan menyatakan bahwa 100% sistem telah menyediakan fungsi-fungsi dan menjalankan setiap fungsinya sesuai dengan persyaratan kebutuhan.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem informasi manajemen aset daerah di Bagian Aset Setda Loteng antara lain :

1. Penelitian ini dibatasi sampai tingkat persepektif teknologi, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan sistem sampai tingkat *detail representation* dan *functioning enterprise*.
2. Memberikan implementasi sistem yang dapat diakses sampai tingkatan terendah dalam pengelolaan aset daerah.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut, sebaiknya dibuat sistem informasi berbasis *mobile* sehingga memudahkan para pengelola aset daerah dalam pengelolaan aset yang lebih baik.
4. Untuk pengembangan lebih lanjut, sebaiknya tampilan sistem informasi manajemen aset daerah dibuat lebih menarik untuk komposisi warnanya.

